

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penemuan atau hasil penelitian beserta pembahasan yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan hashtag #BE_LOUD_FOR_JOSHUA oleh fandom Carat di media sosial X merupakan bentuk signifikan dari ekspresi dan sirkulasi dalam budaya partisipasi fandom. Fandom adalah kelompok penggemar yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap idola mereka, dalam hal ini SEVENTEEN (Wardani & Kusuma, 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa Carat tidak hanya berperan sebagai konsumen aktif produk terkait SEVENTEEN, tetapi juga sebagai komunitas yang terlibat dalam aktivitas kreatif dan diskusi *online*.

Partisipasi melalui *hashtag* #BE_LOUD_FOR_JOSHUA menggambarkan bagaimana Carat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung Joshua, terutama dalam menghadapi rumor dan ujaran kebencian. Temuan penelitian ini menyoroti beberapa keuntungan strategis dari penggunaan *hashtag*. Pertama, *hashtag* memperluas jangkauan pesan, memungkinkan audiens yang lebih luas untuk mengakses dan memahami konteks dukungan yang diberikan kepada Joshua. Kedua, *hashtag* meningkatkan visibilitas dan keterlibatan, karena unggahan dengan *hashtag* lebih mungkin dilihat dan dibagikan.

Ketiga, penggunaan *hashtag* membantu dalam mengorganisasi dan mengelompokkan konten, memudahkan penggemar lain untuk mengikuti perkembangan dan berpartisipasi aktif. Keempat, *hashtag* menciptakan solidaritas dan kebersamaan di antara anggota fandom, memperkuat identitas kolektif mereka dan menunjukkan dukungan moral yang kuat untuk Joshua di hadapan publik. Meskipun dalam bentuk partisipasi ini tidak ditemukan dimensi afiliasi khusus dan juga dimensi kolaborasi yang

kuat, penelitian ini menekankan bahwa aspek ekspresi, dan sirkulasi sangat terlihat. Carat menunjukkan keterlibatan kritis melalui penyebaran informasi dan partisipasi aktif dalam bentuk partisipasi berupa ekspresi melalui *hashtag*. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana *hashtag* digunakan sebagai alat penting dalam budaya partisipasi fandom untuk mendukung idola mereka, menunjukkan bahwa fandom berperan aktif dalam isu yang memengaruhi idola mereka, dan bagaimana teknologi digital memfasilitasi bentuk partisipasi ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Bentuk partisipasi berupa ekspresi melalui *hashtag* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah gerakan yang diikuti oleh fandom Carat dan isu yang diangkat pun merupakan isu yang terjadi dalam lingkup fandom Carat itu sendiri. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil subjek fandom lain atau bentuk partisipasi berupa ekspresi melalui *hashtag* lain dengan isu global untuk memperkaya temuan mengenai partisipasi fandom terhadap bentuk partisipasi berupa ekspresi melalui *hashtag* yang dilakukan dan bentuk budaya partisipatif di dalamnya.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap bahwa dengan hasil penelitian ini, Carat dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi yang dimiliki oleh fandom mereka dan mampu menggunakan potensi tersebut tidak hanya dalam lingkup *online*, tetapi juga dalam lingkup *offline* untuk menghadapi isu-isu sosial lainnya, baik dalam lingkup lokal, maupun isu global. Sehingga diharapkan fandom sendiri dapat menciptakan citra yang baik di mata masyarakat umum dan tidak hanya dianggap sebagai pelaku konsumerisme aktif. Kemudian, kekuatan yang dimiliki oleh fandom ini juga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar, baik bagi komunitas penggemar, maupun idola mereka.